

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata memiliki peranan yang penting dalam perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses meningkatnya output atau hasil produksi dari waktu ke waktu yang dapat dijadikan salah satu indikator penting sebagai pengukur keberhasilan pembangunan negara (Todaro, 2005). Keberadaan pariwisata dapat meningkatkan devisa negara, terutama pada pariwisata Indonesia yang memiliki potensi besar karena keanekaragamannya.

Kabupaten Pamekasan memiliki banyak sektor Pariwisata yang dapat mendorong perekonomian. Berdasarkan data DISPORAPAR (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata) Kabupaten Pamekasan. Pariwisata di daerah Pamekasan mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan jumlah 178 kunjungan.

Pariwisata di Pamekasan pada tahun 2023 berkontribusi sebesar 7,58% terhadap PDRB. Dibandingkan dengan tahun 2022, presentasi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ekonomi ini, tidak terlepas dari sektor penyedia akomodasi dan makan minum yang menjadi satu sektor paling berkontribusi dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Pamekasan. PDRB dapat menjadi gambaran suatu daerah tentang bagaimana cara daerah tersebut dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. PDRB dengan pertumbuhan ekonomi memiliki nilai yang berbanding lurus, jika PDRB suatu daerah semakin

tinggi, maka potensi sumber pendapatan daerah tersebut juga semakin besar (Nabila, 2015).

Indonesia dengan potensi pariwisata yang beragam seharusnya bisa memaksimalkan potensi yang dimilikinya dengan optimal, salah satunya pada penyediaan akomodasi. Menurut Ismayanti, akomodasi adalah sebuah sarana yang memberikan jasa layanan penginapan dan dilengkapi dengan layanan makanan serta minuman sebagai fasilitas penunjang pariwisata wisatawan (Yolanda Syafri and Wulandari, 2023). Penyediaan akomodasi harus seimbang dengan tingkat wisatawan agar tidak menimbulkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan terhadap akomodasi penginapan. Berdasarkan data DISPORAPAR (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata) terdapat 10 akomodasi hotel di Kabupaten Pamekasan.

Sektor industri dapat memberikan lapangan pekerjaan, sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat dan juga dapat menciptakan penyerapan tenaga kerja yang besar. Sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang positif, apabila sektor pariwisata meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika sektor pariwisata sedang mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Sektor pariwisata memiliki beberapa sub sektor yang membutuhkan banyak tenaga kerja seperti perhotelan dan restoran (Rangga, 2019). Sehingga dengan adanya akomodasi hotel sebagai salah satu penunjang perekonomian pariwisata di Pamekasan, dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk penyerapan tenaga kerja.

Persaingan kerja di era sekarang semakin meningkat, pemberi kerja memiliki peran yang aktif untuk melakukan seleksi terhadap tenaga kerja yang akan menjadi bagian dari tenaga kerjanya. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan yakni tingkat pendidikan calon pekerja. Perusahaan cenderung mencari calon pekerja yang memiliki kualitas pendidikan yang sesuai dengan lowongan pekerjaan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Pamekasan pada tahun 2023 tercatat 512.149 orang yang bekerja dengan 53,48% pekerja yang memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar; 14,02% pekerja lulusan SMP; 23,19% pekerja lulusan SMA dan 9,31% pekerja lulusan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi pada dasarnya memiliki peluang yang lebih besar bagi calon pekerja, dikarenakan pengetahuan yang dimilikinya. Tidak hanya tingkat pendidikan, pengalaman di luar bangku sekolah juga seringkali dipertimbangkan dalam penerimaan calon pekerja.

Jenis kelamin sering kali menjadi faktor acuan dalam pemilihan tenaga kerja. Jenis kelamin pada dasarnya tidak dapat menjadi penentu seseorang dalam menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas, akan tetapi masyarakat pada umumnya sering berasumsi bahwa tingkat produktivitas laki-laki lebih tinggi dari perempuan (Putri, 2016). Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa beberapa faktor seperti anggapan bahwa perempuan memiliki fisik yang kurang kuat dalam melakukan pekerjaan. Perempuan cenderung bekerja dengan menggunakan perasaan dan juga perempuan juga harus cuti ketika sedang mengandung ataupun melahirkan. Terkadang dalam kondisi tertentu, tenaga kerja perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki,

misalnya dalam pekerjaan yang membutuhkan ketelitian maupun kesabaran. Sehingga perempuan cenderung lebih teliti dan sabar saat melakukan pekerjaan yang memerlukan proses produksi. Angkatan kerja di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2023 berdasarkan data BPS tingkat partisipasi angkatan kerja didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 54,46% dan perempuan hanya sebesar 45,54%. Dengan adanya hal tersebut, semakin membenarkan asumsi masyarakat Indonesia bahwa tenaga kerja laki-laki lebih diutamakan daripada tenaga kerja perempuan. Jumlah penduduk Kabupaten Pamekasan pada usia kerja sebanyak 675.641 jiwa. Total angkatan kerja di Kabupaten Pamekasan sebanyak 521.205 jiwa, di mana yang bekerja 512.149 jiwa dan 9.056 jiwa pengangguran. Dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 154.436 jiwa.

Penyerapan tenaga kerja yang didasarkan pada pendidikan dan jenis kelamin masih menjadi faktor penentu terserapnya tenaga kerja. Pendidikan di Kabupaten Pamekasan berdasarkan data BPS, tingkat pendidikan dengan lulusan sekolah dasar masih tinggi. Sedangkan untuk jenis kelamin, tenaga kerja di Kabupaten Pamekasan masih terdapat diskriminasi. Berdasarkan kasus tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan dan jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja di bidang pariwisata khususnya sektor perhotelan daerah Kabupaten Pamekasan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendidikan tenaga kerja berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata sektor akomodasi hotel di Kabupaten Pamekasan?

2. Apakah jenis kelamin tenaga kerja mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata sektor akomodasi hotel di Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana pengaruh simultan pendidikan dan jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja hotel di Daerah Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata bidang akomodasi hotel di Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja sektor akomodasi hotel di Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk menguji pengaruh pendidikan dan jenis kelamin secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada akomodasi hotel di Pamekasan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan dan jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor akomodasi hotel di Pamekasan, diharapkan penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti mengenai hubungan pendidikan dan jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja karyawan di hotel Pamekasan. Adapun manfaat lainnya yakni untuk mengembangkan keterampilan riset

serta analisis data peneliti.

2. Bagi pihak akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman bagi pihak akademis, sehingga penelitian ini dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan khususnya ilmu ekonomi dan bisnis. Penelitian yang dilakukan juga diharapkan dapat meningkatkan reputasi akademik peneliti.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pimpinan maupun karyawan dalam pengambilan keputusan mengenai permasalahan perusahaan terutama terkait penyerapan tenaga kerja.